

SKRIPSI

EFISIENSI PENGGUNAAN KULIT BIJI COKELAT YANG DIFERMENTASI SEBAGAI BAHAN SUBSTITUSI PAKAN KOMERSIAL TERHADAP DAYA CERNA BAHAN KERING DAN SERAT KASAR PADA AYAM PEDAGING



KR
KH 1184/190
SQP
2

OLEH :

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

SANDI ERBA SAPUTRA

SRAGEN - JAWA TENGAH

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 8**

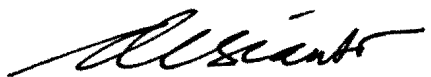
**EFISIENSI PENGGUNAAN KULIT BIJI COKELAT YANG
DIFERMENTASI SEBAGAI BAHAN SUBSTITUSI PAKAN KOMERSIAL
TERHADAP DAYA CERNA BAHAN KERING DAN SERAT KASAR
PADA AYAM PEDAGING**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh :

SANDI ERBA SAPUTRA
NIM 069312035

**Menyetujui,
Komisi Pembimbing,**



(Desianto B. Utomo, Ph.D., Drh)

Pembimbing Utama



(Moch. Moenif, M.S., Drh)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui,
Panitia Penguji,



Romziah S. Budiono, Ph.D., Drh.
Ketua



Tri Nurhavati, M.S., Drh.
Sekretaris



Widjiati, M.Si., Drh.
Anggota



Desianto B. Utomo, Ph.D., Drh.
Anggota



Moch. Moenif, M.S., Drh.
Anggota

Surabaya, 25 Agustus 1998

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



Dr. Irmudiono, M.S., Drh.
NIP. 130687297

**EFISIENSI PENGGUNAAN KULIT BIJI COKELAT YANG
DIFERMENTASI SEBAGAI BAHAN SUBSTITUSI PAKAN KOMERSIAL
TERHADAP DAYA CERNA BAHAN KERING DAN SERAT KASAR
PADA AYAM PEDAGING**

Sandi Erba Saputra

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama dimaksudkan untuk mencari dosis terbaik dalam menurunkan kadar serat kasar kulit biji cokelat. Dalam tahap ini dilakukan fermentasi kulit biji cokelat dengan ragi tape sebagai inokulan. Rancangan penelitian yang dipergunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan enam perlakuan yang masing-masing perlakuan terdiri dari empat kali ulangan. Enam perlakuan tersebut adalah penambahan dosis ragi tape sebesar 0, 2, 4, 6, 8 dan 10% dari berat kulit biji cokelat yang digunakan dan bila terdapat perbedaan dilanjutkan uji Beda Nyata Jujur dengan tingkat signifikansi 5%. Perlakuan dilakukan selama satu minggu.

Tahap kedua untuk mengetahui daya cerna bahan kering dan serat kasar kulit biji cokelat yang telah difermentasi dengan dosis terbaik sebagai substitusi pakan komersial. Dalam tahap ini digunakan 35 ekor ayam pedaging jantan *strain* Hubbard umur satu hari sebagai hewan coba. Rancangan penelitian yang dipergunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan lima perlakuan yang masing-masing perlakuan terdiri dari tujuh kali ulangan. Lima perlakuan tersebut adalah P0, P1, P2, P3 dan P4 dengan tingkat pemberian kulit biji cokelat fermentasi sebesar 0, 5, 10, 15 dan 20% dari total ransum dan bila terdapat perbedaan dilanjutkan Uji Beda Nyata Jujur dengan tingkat signifikansi 5%. Perlakuan dilakukan selama enam minggu.

Hasil penelitian tahap pertama menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat nyata ($p < 0,01$) diantara perlakuan tingkat pemberian dosis ragi tape terhadap penurunan kadar serat kasar kulit biji cokelat. Hasil tahap kedua menunjukkan bahwa daya cerna bahan kering dan serat kasar dari kelima perlakuan tingkat pemberian kulit biji cokelat yang difermentasi memberikan perbedaan yang sangat nyata ($p < 0,01$).

Dari penelitian ini dapat disarankan bahwa kulit biji cokelat yang telah diolah secara fermentasi dengan ragi tape dosis 4% dapat diberikan sebagai substitusi pakan komersial sampai tingkat 15% karena masih memberikan daya cerna bahan kering dan serat kasar yang baik walaupun harus dipertimbangkan pengaruh nyata pada performansi ayam pedaging.